



**PELANGGARAN HAM DI KASHMIR SEBAGAI DAMPAK
DARI SENGKETA WILAYAH INDIA-PAKISTAN
STUDI KASUS : KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP
PEREMPUAN**

Dosen Pembimbing :

- 1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A**
- 2. Satwika Paramasatya, S.IP, M.A**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Nama: Ines Florence Tabita Hutauruk

NIM : 14050118120025

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

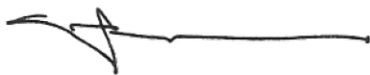
Judul Skripsi : Pelanggaran HAM di Kashmir sebagai Dampak dari Sengketa
Wilayah India-Pakistan. Studi Kasus : Kekerasan Seksual terhadap
Perempuan

Nama Penyusun : Ines Florence Tabita Hutauruk

Departemen : S1-Hubungan Internasional

Semarang, 21 Juni 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.

NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.

NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.


()

2. Satwika Paramasatya, S.IP, M.A

()

Dosen Penguji:

1. Marten Hanura, S.IP, M.A.

()

2. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.

()

3. Satwika Paramasatya, S.IP, M.A.

()



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. NamaLengkap : Ines Florence Tabita Hutauruk
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118120025
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 30 Juni 2001
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Balige, Sumatera Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Pelanggaran HAM di Kashmir sebagai Dampak dari Sengketa Wilayah India-Pakistan
Studi Kasus: Kekerasan Seksual terhadap Perempuan

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 26 April 2022


Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan,

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A ()



2. Satwika Paramasatya, S.IP., M.A ()

Ines Florence Tabita Hutauruk
NIM. 14050118120025

Plt. Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, MS.

NIP. 196509031989022001

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pelanggaran Ham Di Kashmir Sebagai Dampak Dari Sengketa Wilayah India-Pakistan, Studi Kasus : Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan” . Atas segala berkat serta kuasa-Nya penulis mampu merampungkan skripsi sampai akhir. Pada kesempatan ini , penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu serta mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Tri Cahyo Utomo, MA selaku Dosen Pembimbing seminar yang telah membimbing serta memberikan banyak masukan, saran serta pelajaran kepada penulis. Semoga bapak selalu diberi kesehatan,
2. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dan memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi hingga akhir,
3. Mas Satwika Paramasatya, S.IP., M.A Selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran serta masukan untuk penulis dalam penyusunan skripsi,
4. Ibu Dr.Dra.Reni Windiani, MS selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional dan Dosen Wali penulis yang telah mengelola dan membantu segala keperluan Departemen HI serta memberikan penulis banyak masukan selama perkuliahan,

5. Segenap Dosen Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu serta pelajaran dan motivasi selama perkuliahan. Semoga senantiasa diberikan kesehatan serta kemudahan dalam segala urusan,
6. Kepada Bapak Simon Hutauruk serta Ibu Romian Sihombing selaku orang tua penulis yang selalu ada untuk penulis pada setiap prosesnya serta Pukesi dan Tara selaku adek dari penulis yang turut memberikan semangat,
7. Mery, Angel, Mega, Rodiah, Risma selaku teman kos dan bagian dari keseharian penulis yang selalu membantu dan mendengar keluh kesah penulis . Semoga diberikan kemudahan dalam mencapai keinginannya,
8. Gracetyfani, Vania, Ellya dan Anisa yang menjadi teman main serta partner penulis selama masa perkuliahan. Semoga kalian selalu dilancarkan dalam setiap rencana,
9. Ratu, Naomi, Marsha , Lyra, Noris, Nayol, Safna yang menjadi teman nongkrong penulis dan membantu penulis dalam urusan pengerjaan skripsi. Semoga dilancarkan segala urusannya,
10. Francis, Albert , Parla, Jogi serta semua anak SMANSABA yang menjadi teman penulis dari awal ke Semarang dan kepada B yang selalu mengirim penulis dessert untuk menyemangati penulis dan mendengarkan segala keluh kesah penulis,
11. Teman-teman HI UNDIP 2018 yang telah menjadi teman dalam kegiatan perkuliahan. Semangat untuk pengerjaan skripsi dan semoga dipermudah untuk segala urusan,

12. Daniel , terimakasih untuk selalu ada disetiap bagian dari perjalanan penulis

Terimakasih untuk segala dukungan dan bantuannya,

13. Terakhir, terimakasih untuk saya, Ines Florence Tabita Hutauruk yang telah

mampu untuk menyelesaikan segala proses dalam penyusunan skripsi dan

melewati setiap tantangannya. Terimakasih sudah kuat dan bertahan dalam

setiap keadaan. Semangat Ines, perjalanan masih panjang.

Abstrak

Kashmir merupakan salah satu wilayah yang saat ini menjadi sengketa antara India dan Pakistan yang kerap disertai dengan pemberontakan yang mana menyebabkan masyarakat Kashmir menjadi korban. Konflik ini telah menimbulkan pelanggaran Hak Asasi Manusia karena banyak masyarakat Kashmir yang mendapat kekerasan dan pembatasan hak khususnya kaum wanita di Kashmir yang kerap menjadi korban pemerkosaan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui mengapa konflik Kashmir mengakibatkan banyak kekerasan seksual terhadap perempuan di Kashmir. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif menggunakan metode kepustakaan yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, jurnal serta media massa yang relevan dengan topik ini. Selanjutnya, penelitian ini akan diolah dengan metode kongruen yang berfokus pada sebab akibat serta disajikan secara eksplanatif. Beberapa penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sengketa wilayah antara India dan Pakistan serta kepentingan dari kedua negara dan kurang menyoroti dampak dari sengketa tersebut terhadap masyarakat Kashmir khususnya wanita. Sehingga kebaruan dari penelitian ini ialah untuk melengkapi perspektif lain dalam melihat sengketa wilayah antara India dan Pakistan yang sebelumnya kurang menyoroti dampaknya terhadap penegakan Hak Asasi Manusia di Kashmir khususnya wanita karena penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penyebab dari konflik tersebut. Penelitian ini akan disusun dengan menggunakan konsep kejahatan perang dan teori penggunaan pemerkosaan sebagai strategi perang. Upaya-upaya India dan Pakistan dalam memperebutkan wilayah Kashmir kerap menimbulkan kekerasan pada masyarakat setempat. Argumen utama dari penelitian ini ialah bahwa banyaknya kekerasan seksual di wilayah Kashmir dipengaruhi oleh adanya penggunaan pemerkosaan sebagai strategi perang.

Keyword : Sengketa wilayah, India, Pakistan, Pemerkosaan, Wanita Kashmir

Abstract

Kashmir is one of the areas currently in dispute between India and Pakistan which is often accompanied by rebellions in which the people of Kashmir are victims. This conflict has caused human rights violations because many Kashmiris have been subjected to violence and restrictions on rights, especially women in Kashmir who are often victims of rape. The purpose of this study is to find out why the Kashmir conflict has resulted in a lot of sexual violence against women in Kashmir. This study was analyzed qualitatively using the literature method obtained from books, scientific articles, journals and mass media relevant to this topic. Furthermore, this research will be processed using a congruent method that focuses on cause and effect and is presented in an explanatory manner. Several previous studies have focused more on the territorial dispute between India and Pakistan and the interests of the two countries and less on the impact of these disputes on the Kashmiri community, especially women. So the novelty of this research is to complement another perspective in viewing the territorial dispute between India and Pakistan which previously did not highlight its impact on the enforcement of human rights in Kashmir, especially women because previous research focused more on the causes of the conflict. This research will be prepared using the concept of war crimes and the theory of using rape as a war strategy. The efforts of India and Pakistan in fighting over the Kashmir region often lead to violence in the local community. The main argument of this study is that the prevalence of sexual violence in the Kashmir region is influenced by the use of rape as a war strategy.

Keyword : Territorial disputes, India, Pakistan, Rape, Kashmiri women

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	7
1.5.1 Pemerksosaan sebagai strategi perang	7
1.5.2 Kejahatan Perang	9
1.6 Operasionalisasi Konsep	11
1.6.1 Sengketa	11
1.6.2 Hak Asasi Manusia	11
1.6.3 Kekerasan Seksual	12
1.7 Argumen Penelitian	12
1.8 Metode Penelitian	13
1.8.1 Tipe Penelitian	13
1.8.2 Sumber Data	13
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	14
1.8.4 Analisis dan Interpretasi Data	14
1.9 Sistematika Penulisan	14

BAB II	16
Dinamika Konflik Sengketa Wilayah India dan Pakistan di Kashmir	16
2.1 Latar Belakang Konflik India-Pakistan di Kashmir	18
2.1.1 Perang Indo-Pakistan Pertama	21
2.1.2 Perang Indo-Pakistan Kedua	23
2.1.3 Perang-Indo Pakistan Ketiga	24
2.1.4 Perag Kargil 1999	26
2.2 Kondisi Kashmir Pasca Pencabutan Status Otonomi Khusus	27
2.3 Hubungan India dan Pakistan Pasca Pencabutan Pasal 370	30
2.4 Dampak Konflik Terhadap Perempuan di Kashmir	31
BAB III	35
Analisis Kejahatan Perang serta Penyebab Peningkatan Kekerasan Seksual Terhadap Wanita di Kashmir	35
3.1 Identifikasi Kejahatan Perang oleh India dalam Sengketa Kashmir	36
3.1.1 Analisis faktor pendorong timbulnya kejahatan perang oleh India di Kashmir melalui perspektif realisme	40
3.2 Analisis penggunaan pemerkosaan sebagai strategi perang oleh pasukan keamanan India di Kashmir	45
3.2.1 Bukti penggunaan pemerkosaan sebagai strategi oleh pasukan India dan dampaknya terhadap peningkatan kekerasan seksual terhadap kaum wanita di Kashmir	53
BAB IV	59
PENUTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Wilayah Kashmir	2
---	---